



# Pengaruh Keterlibatan Masyarakat dalam Mendorong Kebijakan Pendidikan di Era 5.0 Terkait Multikulturalisme

Za'imatul Husniyah Wahyudi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

zaimatul.husniyah.2201316@students.um.ac.id

## 1. Pendahuluan

Era globalisasi yang semakin maju, masyarakat dihadapkan pada berbagai perubahan dan tantangan signifikan. Menurut (Grew dalam Lestari, 2018) globalisasi pada umumnya diartikan sebagai perluasan aktivitas sosial, politik, dan ekonomi melintasi batas, sehingga peristiwa, keputusan, dan aktivitas yang terjadi di suatu lokasi atau wilayah memiliki dampak signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan. Salah satu perubahan yang berpengaruh adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memicu terjadinya revolusi industri ke-4 atau populer dikenal dengan Era 4.0. Era 4.0 memberikan tantangan baru bagi sistem pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan di era ini adalah multikulturalisme.

Multikulturalisme adalah pandangan yang menghormati keberagaman (Bennet dalam Suparlan, 2022). Multikulturalisme mengacu pada pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman budaya, etnis, agama, dan bahasa dalam suatu masyarakat. Dalam konteks pendidikan, multikulturalisme berarti menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan, serta mempromosikan pemahaman dan toleransi antarbudaya. Era 5.0 dianggap sebagai evolusi dari Era 4.0 yang berfokus pada kolaborasi antara manusia dan teknologi. Keterlibatan masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan yang menerapkan multikulturalisme sangat penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan era 5.0. Masyarakat memiliki peran yang krusial dalam membentuk arah dan kebijakan pendidikan.

## 2. Hasil dan Pembahasan

### 2.1 Keterlibatan Masyarakat dalam Mendorong Kebijakan Pendidikan Multikultural

Pendidikan adalah pondasi penting bagi pembangunan suatu bangsa. Dalam era globalisasi dan perubahan teknologi yang begitu cepat, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan pemerintah, tetapi juga menjadi peran penting yang dimainkan oleh masyarakat. Pendidikan yang inklusif, multikultural, dan relevan sangat penting untuk mempersiapkan generasi masa depan. Dalam era 5.0 yang diwarnai oleh perubahan teknologi yang pesat, keterlibatan masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan yang berfokus pada multikulturalisme menjadi semakin penting. Opini ini, akan membahas mengenai pengaruh keterlibatan masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan di era 5.0 terkait multikulturalisme.

Era 5.0 adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan era saat ini yang diwarnai oleh teknologi dan transformasi digital. Dalam era ini, perubahan teknologi yang pesat telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan belajar. Pendidikan juga tidak luput dari pengaruh era 5.0 ini. Kita melihat pendidikan semakin bergeser menuju penggunaan teknologi canggih seperti e-learning, pembelajaran berbasis AI, dan penggunaan data untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Houtman pada tahun 2020 menunjukkan bahwa konsep "Merdeka Belajar" telah menjadi inovasi dalam memberikan pemahaman kepada pemangku kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan multikultural. Konsep ini mengedepankan kebebasan individu dalam memilih jalannya belajar, sekaligus menghargai perbedaan dan keberagaman budaya di dalamnya.

Multikulturalisme adalah konsep yang sangat relevan dalam era 5.0 ini. Dengan konektivitas global yang semakin erat, kita hidup dalam masyarakat yang semakin beragam budaya. Multikulturalisme dalam pendidikan bertujuan untuk memahami, menghargai, dan merangkul keragaman budaya, agama, dan latar belakang siswa. Ini bukan hanya tentang mengakui perbedaan, tetapi juga tentang memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke pendidikan berkualitas tanpa memandang latar belakang mereka.

Keterlibatan masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan multikultural memiliki beberapa pengaruh positif yang signifikan. Peran masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan multikultural di era 5.0 sangat penting. Pertama-tama, masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menyuarakan kebutuhan multikulturalisme. Mereka dapat memberikan pandangan yang beragam dan memastikan bahwa sistem pendidikan mencerminkan keragaman masyarakat secara adil. Sebagai contoh, kelompok masyarakat tertentu mungkin membutuhkan kurikulum yang lebih inklusif atau sumber daya yang mendukung pendidikan multikultural.

Selanjutnya, masyarakat memiliki peran krusial dalam mengajarkan nilai-nilai multikultural. Ini bisa dilakukan melalui keluarga, agama, dan organisasi masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat membantu menciptakan budaya inklusif yang menghargai perbedaan.

Tidak hanya itu, masyarakat juga memiliki tugas untuk mengawasi implementasi kebijakan multikultural. Keterlibatan masyarakat diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dijalankan dengan baik. Masyarakat dapat mengawasi kurikulum, penggunaan sumber daya, dan tindakan pencegahan diskriminasi di sekolah-sekolah. Mereka juga dapat menyuarakan keprihatinan jika ada pelanggaran dan mendukung perbaikan yang diperlukan.

Masyarakat dapat membantu menggalang dukungan dan sumber daya untuk pendidikan multikultural. Mereka dapat berkolaborasi dengan pemerintah, organisasi nirlaba, dan bisnis lokal untuk memastikan bahwa pendidikan multikultural memiliki dukungan finansial dan sumber daya yang cukup. Dengan peran aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kebijakan pendidikan multikultural, kita dapat memastikan bahwa sistem pendidikan di era 5.0 mencerminkan nilai-nilai inklusif dan menghargai keragaman masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan multikultural di era 5.0 memiliki banyak manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa di antaranya : Pengembangan Pengalaman Belajar yang Relevan: Dengan keterlibatan masyarakat, kurikulum dan metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dari berbagai

latar belakang. Hal ini memastikan bahwa pengalaman belajar menjadi lebih relevan dan berharga bagi semua siswa.

**Mengatasi Diskriminasi dan Stereotip:** Melalui dukungan masyarakat, kita dapat bekerja bersama-sama untuk mengatasi diskriminasi dan stereotip yang mungkin ada dalam sistem pendidikan. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan aman di sekolah.

**Pemberdayaan Masyarakat:** Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan memungkinkan mereka merasa memiliki peran penting dalam pembentukan masa depan pendidikan. Ini memberi mereka rasa tanggung jawab yang kuat untuk memastikan pendidikan multikultural yang baik.

**Persiapan Siswa untuk Dunia yang Multikultural:** Keterlibatan masyarakat dalam mendorong pendidikan multikultural membantu mempersiapkan siswa untuk dunia yang semakin global. Mereka akan belajar bagaimana berinteraksi dan berkolaborasi dengan individu dari berbagai budaya, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga di era 5.0.

**Ketidaksetaraan Akses Pendidikan:** Meskipun tujuan pendidikan multikultural adalah memberikan akses yang setara untuk semua siswa, masih ada tantangan dalam mencapai hal ini. Terutama di daerah yang kurang berkembang, ketidaksetaraan akses pendidikan bisa menjadi masalah serius yang perlu diatasi.

**Isu Politik dan Sosial:** Isu-isu politik dan sosial dapat mempengaruhi pembuatan kebijakan pendidikan multikultural. Terkadang, kebijakan pendidikan bisa menjadi sasaran perdebatan politik yang rumit. Masyarakat perlu bekerja sama untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan bahwa kebijakan pendidikan multikultural tetap menjadi prioritas.

**Kekurangan Pengetahuan:** Tidak semua anggota masyarakat memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pendidikan multikultural. Ini bisa menjadi tantangan dalam memobilisasi dukungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan masyarakat sendiri juga perlu menjadi bagian dari upaya ini.

### 3 Simpulan

Keterlibatan masyarakat dalam mendorong kebijakan pendidikan era 5.0, terkait multikulturalisme, sangat berdampak. Keterlibatan masyarakat juga meningkatkan kualitas pendidikan dengan program inklusif, mempromosikan penghargaan terhadap budaya dalam kurikulum, mengurangi diskriminasi, dan menciptakan lingkungan pendidikan inklusif. Keterlibatan ini juga memperkuat hubungan antar komunitas yang beragam, mendukung pandangan dunia inklusif di era 5.0.

### Daftar Rujukan

- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>
- Suparlan, P. (2022). Multikulturalisme. *Jurnal Ketahanan Nasional*, VI(1), 9-18.